

## **BAB IV**

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **A. TVRI dan Program Siaran Dakwah Penyejuk Qolbu TVRI Kalimantan Tengah**

##### **1. Historisitas TVRI Sebagai Media Dakwah**

Televisi Republik Indonesia Kalimantan Tengah (TVRI Kalteng) adalah stasiun televisi yang diresmikan pada tanggal 17 Pebruari 1995 oleh Menteri Penerangan H. Harmoko. Status TVRI Kalteng pada saat itu sebagai Stasiun Produksi Keliling (SPK) yang berfungsi sebagai kontributor materi siaran berupa paket acara budaya, pendidikan dan berita ke TVRI Pusat Jakarta untuk disiarkan secara nasional. Atas prakarsa pejabat Gubernur Kalimantan Tengah Bapak Rafiuddin Hamarung pada tanggal 9 September 1999 TVRI Kalteng dapat melakukan siaran lokal dengan sistem *playback* yang dipancarluaskan melalui stasiun transmisi di jalan Yos Sudarso Palangka Raya. Frekuensi penyiaran 3(tiga) kali seminggu yaitu hari Selasa, Kamis dan Sabtu dengan durasi 1(satu) jam dari pukul 17.00-18.00 WIB. Pada tanggal 14 Mei 2001 frekuensi penyiaran ditingkatkan menjadi 4 (empat) kali seminggu yaitu Senin, Selasa, Kamis dan Sabtu.<sup>1</sup>

Tepat pada tanggal 17 April 2002, dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2002, yaitu perubahan kembali status TVRI menjadi Perseroan Terbatas (PT) dibawah pengawasan Departemen Keuangan RI dan kantor Menteri Negara BUMN. Sesuai dengan UU No.

---

<sup>1</sup> Sumber: Arsip TVRI

32 Tahun 2002 tentang penyiaran, bertepatan dengan ulang tahunnya yang ke-44 (24 Agustus 2006), TVRI resmi menjadi Lembaga Penyiaran Publik (LPP).

Untuk mengimplementasikan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2002 tersebut, maka sejak tanggal 1 Oktober 2003 TVRI Kalteng mulai meningkatkan frekuensi siaran menjadi setiap hari dengan durasi minimal 1 (satu) jam dengan sistem *live* (langsung), dimulai pada pukul 16.30-17.30 WIB. Pada tahun 2006 TVRI Kalteng kembali meningkatkan durasi siaran menjadi 3(tiga) jam dengan jangkauan siaran meliputi sampai 10 (sepuluh) Kabupaten dengan sistem *delay* (tunda), siaran *live* (langsung) hanya di daerah Palangka Raya dan sekitarnya.

Pada saat ini (tahun 2013) Siaran lokal TVRI Kalteng dapat dipantau oleh pemirsa di Palangka Raya, Pulang Pisau, Sampit, Kuala Kurun, Pangkalan Bun, Kuala Pembuang, Buntok, Ampah, Muara Teweh dan luar Kalimantan. Antusiasme pemerintah kabupaten lain untuk mendapatkan informasi audio visual melalui TVRI Kalteng terlihat dengan jelas. Hal ini terbukti dengan adanya pembangunan pemancar baru di Kabupaten Kapuas, Bartim, Katingan dan Lamandau. Sementara itu, durasi siaran lokal TVRI Kalteng telah mengalami perubahan yang signifikan dengan sebelumnya cuma 3 jam, sekarang dapat mengudara selama 7 jam setiap harinya. Di mulai sejak pukul 08.00-10.00 WIB, setelah itu bergabung kembali dengan TVRI Nasional. Kemudian pada

pukul 15.00 WIB TVRI Kalteng kembali mengudara hingga pukul 18.00 WIB.<sup>2</sup>

Antusias pengisi acara baik dari pemprop/pemkab/kota dan masyarakat di Kalteng menjadikan kemitraan yang sangat apik antara TVRI Kalteng dengan pemirsa. Hampir 50 persen mata acara yang ditayangkan dikerjakan melalui pola kerjasama dengan pengisi acara dan pemirsa TVRI Kalteng. Hal tersebut merupakan buah hasil sumbangsih pemerintah provinsi dan sejumlah kabupaten di Kalteng dalam membentuk kemitraan yang solid sehingga TVRI Kalteng sejak tanggal 23 mei 2009 hingga sekarang ini mampu mengudara melalui siaran satelit dengan frekuensi 3802 simbol rate 3000 dan polarisasi horizontal. Melalui siaran satelit tersebut, jangkauan siaranpun dapat diterima di seluruh wilayah Kalimantan Tengah.

Dengan semangat yang besar, mari kita wujudkan Kalimantan Tengah yang maju, mandiri, dan sejahtera bersama TVRI.

## **2. Visi dan Misi LPP TVRI Kalteng**

LPP TVRI Kalteng sebagai TV publik menetapkan kebijakan umum dengan Visinya sebagai berikut "TVRI Kalimantan Tengah, televisinya masyarakat Bumi Tambun Bungai yang berakar pada budaya Kalimantan Tengah" dan Misinya :

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Mohammad Yani, Kasi Program Produksi Acara tanggal 10 juli 2013.

- a. TVRI Kalteng sebagai media elektronik yang dapat melayani kepentingan masyarakat dalam bidang jasa, informasi, pendidikan, dan hiburan.
- b. Meningkatkan kontribusi dan paket siaran TVRI Kalteng ke TVRI Jakarta (Nasional).
- c. Meningkatkan jangkauan siaran keseluruhan kabupaten se Kalimantan Tengah guna mewujudkan Bumi Tambun Bungai yang maju, mandiri dan sejahtera.
- d. Mewujudkan Borneo Network dalam pertukaran materi siaran dan berita dari empat stasiun TVRI di Kalimantan.
- e. Mewujudkan terbentuknya siaran regional melalui satelit palapa, dengan melakukan kerjasama 4(empat) stasiun TVRI Kalteng, Kaltim, dan Kalbar bersama pemerintah propinsi di Kalimantan.<sup>3</sup>

### **3. Manajemen Penyiaran TVRI Kalimantan Tengah**

Sejak dibentuknya TVRI pada tahun 1962, telah banyak melakukan tranformasi untuk menjadikan TVRI sebagai lembaga penyiaran publik terdepan di masyarakat dan dapat dicintai oleh masyarakat Indonesia. Dengan berbagai masalah yang dihadapi LPP TVRI lantas tidak berhenti dalam menjalankan tugas untuk melayani masyarakat.

Pada masa sekarang ini, peran media televisi semakin menentukan dalam perang informasi, maka LPP TVRI seharusnya menjadi barisan terdepan dalam mewakili kepentingan bangsa Indonesia. Oleh karena itu

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Mohammad Yani Kasi Program Produksi Acara tanggal 11 juli 2013.

LPP TVRI mutlak melakukan strategi pemasaran yang lebih profesional lagi, untuk dapat membiayai operasionalnya sendiri, sehingga dapat mengurangi beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Strategi pemasaran market-driven merupakan strategi yang cocok dalam menyelenggarakan penyiaran publik, karena strategi yang dijalankan berasal dari riset kebutuhan masyarakat. Strategi *market-driven* adalah suatu pelaksanaan strategi untuk mendapatkan informasi tentang pasar sebagai basis informasi pemilihan, perumusan dan penerapan strategi untuk mendapatkan keunggulan dalam pemasaran.

Lembaga Penyiaran Publik TVRI pada dasarnya milik rakyat Indonesia, sudah saatnya masyarakat harus dilibatkan secara aktif dalam program kerja TVRI. Sehingga masyarakat dapat mencintai LPP TVRI, sehingga masyarakat akan puas dan implikasinya pada loyalitas masyarakat.<sup>4</sup>

Setelah diresmikan tanggal 17 Pebruari 1995 sebagai stasiun produksi penyiaran, TVRI Stasiun Kalimantan Tengah terus mengalami perkembangan, baik dari segi ragam mata acara yang diproduksi sendiri, maupun dari segi kualitas *content* mata acara.

TVRI Kalimantan Tengah bekerja sesuai dengan visinya, sebagai televisi milik masyarakat Kalimantan Tengah, serta mengemban misi sebagai media komunikasi, yang dapat memberikan informasi terpercaya,

---

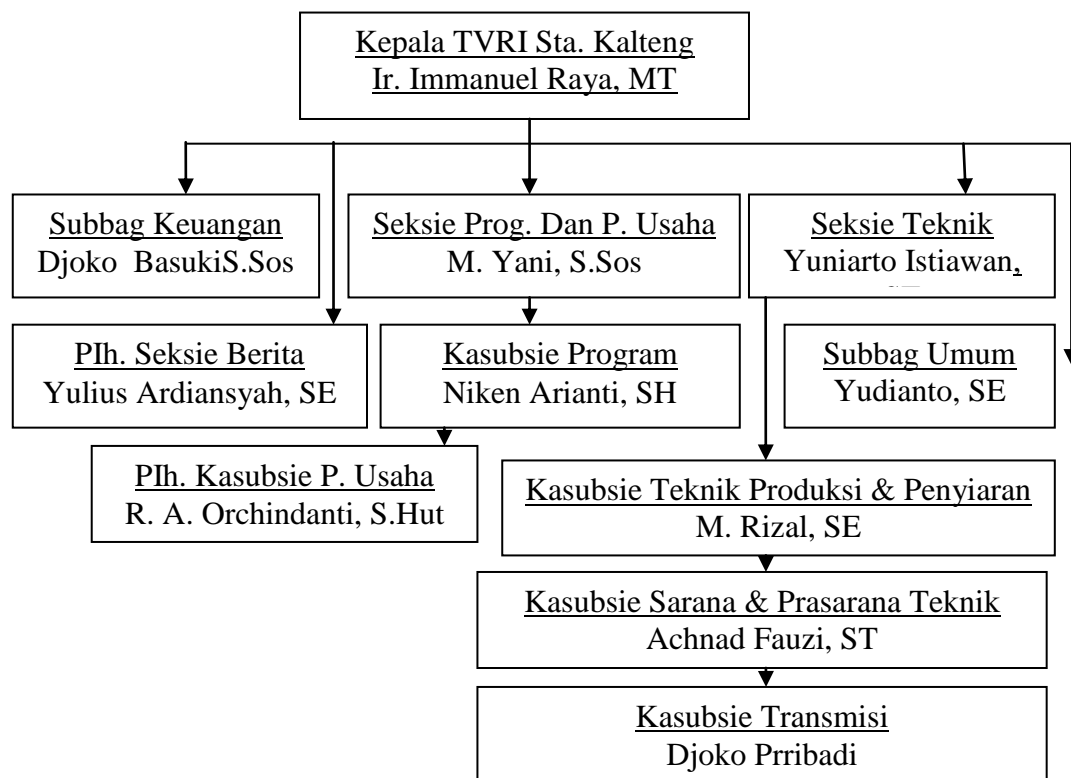
<sup>4</sup> Wawancara dengan Mohammad Yani, Kasi Program Produksi Acara tanggal 24 juli 2013.

mencerdaskan serta memberikan bentuk hiburan yang sehat dan bermutu, namun tetap berakar pada budaya masyarakat Kalimantan Tengah.

Sebagai stasiun penyiaran, TVRI Kalimantan Tengah struktur organisasi dan tata kerjanya berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, Peraturan Dewan Direksi LPP TVRI terdiri dari lima kepala bidang, dua bidang diantaranya merupakan bidang penunjang operasional yakni bidang umum dan bidang keuangan. Sementara tiga bidang lainnya yakni bidang pemberitaan dan bidang teknik serta bidang program dan pengembangan usaha, bekerja sebagai petugas operasional siaran dengan jabatan fungsional karyawan sebagai andalan siaran.

Selengkapnya struktur organisasi di LPP TVRI Kalimantan Tengah dapat digambarkan dalam bagan berikut ini :

#### **STRUKTUR ORGANISASI TVRI STASIUN KALIMANTAN TENGAH**



**STRUKTUR ORGANISASI BIDANG PROGRAM DAN  
PENGEMBANGAN USAHA**



## B. Analisis isi Siaran Dakwah Penyejuk Qolbu TVRI Kalimantan Tengah

### 1. Pesan-pesan Dakwah dalam Siaran Dakwah Penyejuk Qolbu TVRI Kalimantan Tengah

Pada bab ini berisi mengenai pembahasan yang menyangkut data yang telah dipaparkan penulis pada bab sebelumnya, sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terjabar dalam rumusan masalah. Sebelum melangkah pada penyajian data yang akan dianalisis, terlebih dahulu penulis menampilkan data dan informasi yang dikumpulkan, diuraikan berdasarkan konstruksi kategori dan kemudian menganalisis data dan informasi tersebut.

Sampel yang diteliti adalah *Pesan Dakwah* yang terdapat dalam siaran dakwah Penyejuk Kolbu Periode Januari-Desember 2012. Dengan demikian, jumlah keseluruhan tema yang dijadikan sampel adalah 22 tema. Untuk lebih jelasnya, sampel penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel. 3 Judul Tema Materi Dakwah priode Januari-Desember 2012**

No	PRIODE	JUDUL MATERI
1	Januari-Desember 2012	1. Pertanggung jawaban dalam islam. 2. Tugas malaikat jibril. 3. Tanggung jawab kepada Allah. 4. Yang membatalkan sholat. 5. Memaknai satu muharram. 6. Persiapan menjelang bulan ramdhan. 7. Amalan yang di cintai Allah 8. Menggunakan umur untuk ibadah. 9. Silaturrahim. 10. Bahaya narkoba, judi, dan miras. 11. Adab dan keistimewaan do'a. 12. Kemulya'an bulan ramadhan. 13. Berbakti kepada orang tua. 14. Berbakti kepada suami. 15. Tiga golongan manusia yang dicintai Allah. 16. Keutamaan dan keistimewaan orang



		berwudu. 17. Bagaimana (hidup bahagia). 18. Hamba-hamba Allah yang maha pengasih. 19. Taubat. 20. Keutamaan ilmu. 21. Muhasabah tentang akhir tahun. 22. Hati yang gelisah.
		<b>Jumlah = 22</b>

Sumber: Dokumentasi TVRI Kalteng Tahun 2012

Selanjutnya peneliti menganalisis kecenderungan isi pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam siaran dakwah penyejuk qolbu TVRI Kalimantan Tengah periode Januari-Desember 2012.

Untuk mengetahui kecenderungan isi pesan dakwah dalam siaran dakwah *penyejuk qolbu*, maka peneliti melakukan analisis data yang mengacu pada kategorisasi isi pesan dakwah, yaitu akidah, syariah dan akhlak. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui nilai dakwah yang dominan atau kecendrungan pesan dalam siaran dakwah penyejuk qolbu TVRI Kalimantan Tengah. Adapun pesan dakwah yang mengandung nilai akidah frekuensinya sebesar 4, pesan dakwah yang mengandung nilai syariah frekuensinya sebesar 8, dan pesan dakwah yang mengandung nilai akhlak frekuensinya sebesar 10. Adapun rincian dari tema-tema yang masuk kategori akidah, syariah dan akhlak menurut kesepakatan peneliti dan *coder* dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 4**  
**Rincian Kategori Nilai Dakwah**

No	Judul
	<b>PESAN AKIDAH</b>
1	Pertanggung jawaban dalam islam.
2	Tanggung jawab kepada Allah.
3	Tugas malaikat jibril.
4	Hati yang gelisah.
	<b>PESAN SYARIAH</b>
1	Yang membatalkan sholat.
2	Memaknai satu muharram.
3	Persiapan menjelang bulan ramadhan.
4	Amalan yang di cintai Allah
5	Menggunakan umur untuk ibadah.
6	Keutamaan dan keistimewaan orang berwudu
7	Taubat
8	Bahaya narkoba, judi, dan miras
	<b>PESAN AKHLAK</b>
1	Adab dan keistimewaan do'a.
2	Kemulya'an bulan ramadhan.
3	Berbakti kepada orang tua.
4	Berbakti kepada suami.
5	Tiga golongan manusia yang dicintai Allah.
6	Silatullah .
7	Bagaiman (hidup bahagia).
8	Hamba-hamba Allah yang maha pengasih.
9	Keutamaan ilmu.
10	Muhasabah tentang akhir tahun.

Sumber: Dokumentasi TVRI Kalteng Tahun 2012

Berdasarkan hasil penghitungan, ditemukan hasil bahwa pesan dakwah yang mengandung nilai akidah persentasenya sebesar 18,18%, pesan dakwah yang mengandung nilai syariah persentasenya sebesar 36,36%, dan pesan dakwah yang mengandung nilai akhlak persentasenya

juga sebesar 45,46%. Untuk lebih jelasnya, persentase masing-masing kategori dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel. 5 Kecenderungan Isi Pesan Dakwah  
Siaran Dakwah Penyejuk Qolbu TVRI Kalimantan Tengah.  
(Priode Januari-Desember 2012)**

KATEGORI	Frekuensi	Prosentase
AQIDAH	4	18,18%
SYARI'AH	8	36,36%
AKHLAK	10	45,46%
JUMLAH	22	100%

Sumber: Hasil analisis

Dari tabel diatas penulis membagi kedalam tiga kategori yaitu *aqidah*, *akhlak*, dan *syari`ah*. Dan dari ketiga kategori tersebut, kategori akhlak mendapatkan prosentase 45,46%, syari`ah 36,36%, dan aqidah 18,18%.

Menurut data diatas, kategori akhlaklah yang mendapatkan paling tinggi. Pada kali ini siaran dakwah penyejuk qolbu TVRI Kalimantan Tengah, lebih mengutamakan isi pesannya dalam masalah akhlak, seperti yang telah disabdakan oleh Rasulullah SAW:

أكمل المؤمن إيمانا أحسنهم خلقا

Artinya: "*Mukmin yang paling sempurna imannya ialah yang terbaik akhlaknya.*"(HR Tirmidzi dan Ahmad).

Hadis ini mengungkapkan hal yang sangat penting dalam Islam, yaitu akhlak. Selain masalah tauhid dan syari'at, akhlak memiliki porsi pembahasan yang sangat luas, setidaknya bisa kita ambil contoh dalam pesan siaran dakwah penyejuk qolbu pesan akhlak dalam Islam yang

temanya berjudul, Berbakti Kepada Suami. Pemateri: Ust. Ahmad Supriadi yaitu:

Diantara kewajiban seorang istri atas suaminya juga adalah, hendaknya seorang istri benar-benar menjaga amanah suami di rumahnya, baik harta suami dan rahasia-rahasianya, begitu juga bersungguh-sungguh mengurus urusan-urusan rumah.

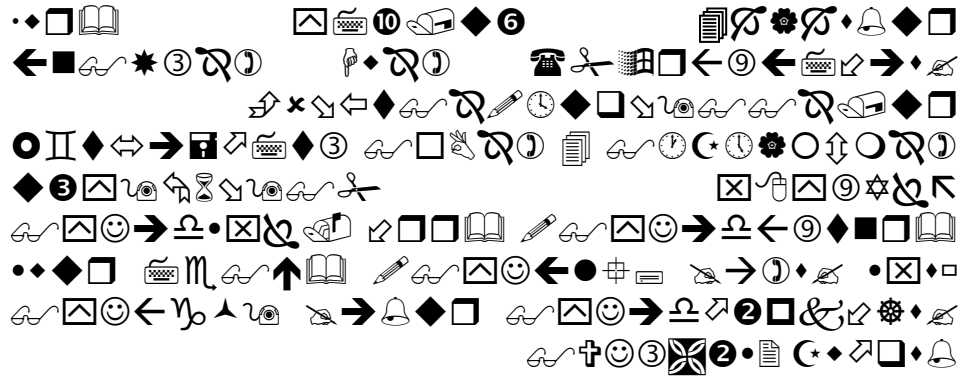
Semua ketentuan yang telah Allah tetapkan di atas sama sekali bukan bertujuan membatasi ruang gerak para wanita, merendahkan harkat dan martabatnya. Tetapi semua itu adalah syariat Allah yang sudah ditetapkan bahwasanya seorang istri harus berbakti dengan suami. Dan hikmah dari melaksanakan dengan tulus semua ketetapan Allah di atas adalah berlangsungnya bahtera rumah tangga yang harmonis dan penuh dengan kenyamanan. Ketaatan pada suami pun dibatasi dalam perkara yang baik saja dan sesuai dengan kemampuan. Mudah-mudahan Allah mengaruniakan kepada kita semua keluarga yang barakah.

Tema: Berbakti Kepada Orang Tua, Pemateri: H. Al Ghifari. Hukum bakti kepada orang tua wajib ‘ainiy (mutlak) sedangkan durhaka kepada keduanya haram.

Bagaimana berbakti kepada orang tua menurut Al-Qur’an, sebagaimana ayat-ayat Al-Qur’an berikut :

1. Perkataan “Ah” saja termasuk suatu dosa kepada orang tua apalagi, membentak, memukul, atau hal lainnya yang lebih kejam. Selain itu

juga perlu berlemah lembut kepada orang tua selalu mendoakan keduanya agar dikasihi oleh Allah SWT.



Artinya: *Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.”* (Al Isra(17):23)

2. Perintah berbakti kepada orang tua setelah perintah untuk beribadah kepada Allah tanpa mempersekutukannya. Hal ini menggambarkan pentingnya berbakti kepada orang tua. Karena Allah menciptakan semua manusia dari rahim orang tua.



artinya: *janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa,* (Al-An’am 151).

3. Meskipun orang tua menyuruh kepada suatu perbuatan yang menyekutukan Allah SWT, atau orang tua tersebut masih belum memeluk Islam, sikap berbakti kepada orang tua tetap menjadi suatu

kewajibkan oleh seorang anak tanpa harus mematuhi perintah mereka yang menyalahi syariat.

4. Jasa orang tua terutama ibu diungkapkan dalam suatu ayat Al-Qur'an, dimana seorang ibu rela berkorban dalam mengandung anaknya, kemudian menyusuinya. Semua jasa orang tua di kala anak masih kecil dan lemah perlu diingat dan dikenang untuk selamanya.

## 2. Tema atau Topik Siaran Dakwah Penyejuk Qolbu

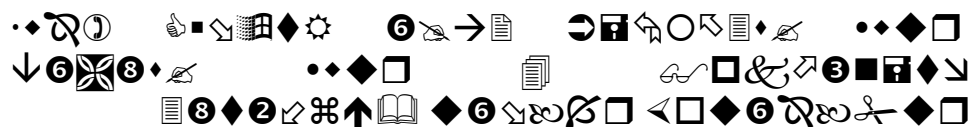
### a. Tema Siaran Dakwah Penyejuk Qolbu Tentang Akidah

NO	Tema Materi	Narasumber	Tgl
1	Pertanggung jawaban dalam islam.	Drs. H. Nazamuddin. SH, MH	1-11-2012
2	Tanggung jawab kepada Allah	Ust. H. Sodikul Mubin.	9-10-2012
3	Tugas Malaikat Jibril.	KH. Rafiq Nasir	7-12-2012
4	Hati yang gelisah.	Ust. H. M Ghazali Rahman.	5-09-2012

Sumber: Dokumentasi TVRI Kalteng Tahun 2012

**Tema: Pertanggung jawaban dalam islam. Pemateri: Drs.H. Nazamuddin. SH, MH**

Pada prinsipnya tanggung jawab dalam Islam itu berdasarkan atas perbuatan individu, apa yang dikerjakan dan apa yang dilakukannya akan dimintai pertanggung jawabannya oleh Allah SWT sebagaimana ditegaskan dalam beberapa ayat seperti ayat 164 surat Al An'am.





perbuatan individu, apa yang kita kerjakan dan apa yang dilakukannya didunia walaupun sekecil apapun akan dimintai pertanggung jawabannya oleh Allah SWT di hari kiamat nanti.

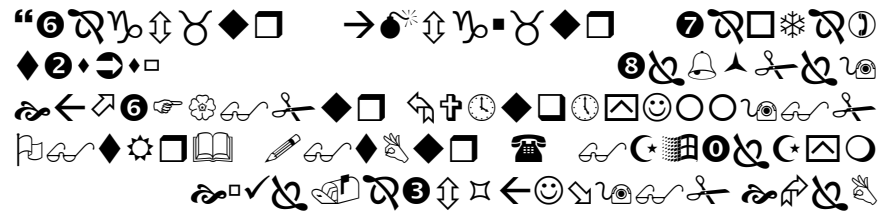
**Tema: Tanggung Jawab Kepada Allah. Pemateri: Ust. H. Sodikul Mubin**

Pada dasarnya, tanggung jawab manusia yang utama terhadap Allah SWT ialah melaksanakan ibadah dengan mengabdikan diri secara tulus ikhlas kepada Nya. Siapakah manusia itu pada hakikatnya? Manusia adalah hamba, hamba kepada Allah Maha Pencipta, kerana setiap yang diciptakan itu pada hakikatnya adalah hamba kepada Allah yang menciptanya. Sebagai hamba, maka manusia tidak mempunyai apa-apa atas dirinya, tenaganya dan juga atas apa yang dihasilkan olehnya. Kesemuanya itu adalah menjadi hak milik kepada tuannya, yaitu Allah SWT. Hidup dan matinya, senbahyangnya, nyawa dan hartanya, anak dan isterinya adalah hak kepunyaan Allah, yang sewajibnya diperlakukan untuk Allah.

Menepati hakikat sebagai hamba, maka sudah pastilah manusia mesti tunduk patuh, taat setia, mengikut dan menurut perintah Allah Maha Pencipta. Jika segala ciptaan di langit dan di bumi pada hakikatnya menyerah kepada Allah; maka alangkah lebih layak dan berhak manusia itu, sebagai sifatnya hamba Allah



yang istimewa, sujud dan menyerah diri kepada Allah itulah inti pati atau saripati Islam sebagai Agama Allah.

“

Artinya: *Sesungguhnya Aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan Aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.* (Al-An’am; 79)

Maksudnya: “Sesungguhnya aku hadapkan muka dan diriku kepada Allah yang menjadikan langit dan bumi, sedang aku tetap di atas dasar Tauhid (Mengesakan Allah) dan bukanlah aku dari orang-orang yang menyekutukanNya (dengan sesuatu yang lain)”.

Sesungguhnya umat manusia diberikan kewajiban utama pada hari pertama mereka diberi hak tinggal di bumi ini. Di antara kewajiban-kewajiban pokok ialah bahawa mereka mesti patuh mengabdikan diri kepada Allah SWT.

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya Pada dasarnya tanggung jawab manusia yang utama terhadap Allah SWT ialah melaksanakan ibadah dengan mengabdikan diri secara tulus ikhlas kepada Nya, yaitu mengerjakan semua perintahnya dan menjauhi segala larangannya.

**Tema: Tugas Malaikat Jibril, Pemateri: KH. Rafiq Nasir**

Benar bahwa salah satu tugas malaikat Jibril adalah menyampaikan wahyu Allah kepada para nabi dan rasul. Tetapi, di samping tugas itu, malaikat Jibril juga memiliki tugas-tugas lain. Salah satunya adalah turun ke bumi membawa rahmat dan kedamaian pada setiap malam kemuliaan (Lailat al-Qadr) pada bulan Ramadan.

Ulama-ulama tafsir mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kata 'ar-ruh' pada ayat 4 surah al-Qadr adalah malaikat Jibril. Dari situ dapat dipahami bahwa salah satu tugas malaikat Jibril adalah turun pada malam kemuliaan (Lailat al-Qadr) untuk mengatur segala urusan, di antaranya menurunkan kedamaian dan ketenteraman kepada orang-orang yang siap menerimanya. Untuk tugas yang satu ini tentu saja tidak berhenti dengan wafatnya para nabi dan rasul, sebab kita tahu bahwa lailat al-qadr masih terus akan terjadi setiap Ramadan sampai Hari Kiamat.

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya salah satu tugas malaikat Jibril adalah menyampaikan wahyu Allah kepada para nabi dan rasul. Tetapi, di samping tugas itu, malaikat Jibril juga memiliki tugas-tugas lain. Salah satunya adalah turun ke bumi membawa rahmat dan kedamaian kepada setiap manusia yang sudah siap menerimanya dan sudah ditentukan oleh Allah SWT, siapa yang selalu mematuhi perintahnya dan menjauhi larangannya.

**Tema: Hati yang gelisah. Pemateri: Ust. H. M Ghazali Rahman**

Setiap orang pasti akan merasakan senang, sedih, jatuh cinta, suka duka dan lain sebagainya, hal ini terjadi karena karunia Allah SWT yang memberikan hati kepada kita. Hati mempunyai kedudukan yang sangat tinggi dan berperan sangat penting bagi setiap individu karena apabila hati itu baik maka akan baik semuanya, akan tetapi apa bila hati itu rusak maka akan rusaklah semuanya. Apabila kita mempunyai hati yang baik itu bukan masalah tetapi apa bila hati kita sakit maka kita harus mencari obatnya. Jika hati yang sakit dibiarkan maka akan menggerogoti hati dan bisa menyebabkan hati menjadi mati, ini sangat membahayakan pemilikinya.

Manusia terlahir ke dunia adalah dalam keadaan suci, hati pun demikian, akan tetapi dengan adanya dinamika kehidupan yang sungguh luar biasa menyebabkan hati seseorang bisa terkontaminasi dengan hal- hal negative yang menyebabkan hati menjadi sakit, diantara penyakit hati yang sering kita jumpai adalah gelisah sebagai salah satunya.

Gelisah merupakan keadaan dimana hati merasa cemas, takut akan sebuah keadaan yang tidak dinginkannya dan apa bila dibiarkan maka bisa menyebabkan keputusasaan dan kekecewaan tingkat tinggi. Sementara setiap individu orang itu masing masing berbeda, ada seseorang yang mengobati kekecewaannya dengan

hal-yang baik yang sesuai syariat, tapi ada juga sebaliknya berbuat yang negative dan terjerumus ke perkara yang diharamkan agama seperti lari ke obat-obatan terlarang, malas sekolah, hidup di jalanan, seks bebas dan hal yang negative lainnya, bahkan tidak sedikit yang memutuskan mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri.

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya hati yang gelisah adalah datang dari setan, maka hendaknya kita harus senantiasa memiliki perisai untuk tetap selamat dari rasa gelisah, perisai itu adalah senantiasa mendekatkan diri kepada Allah dan senantiasa menjadi orang yang bertakwa kepada Allah SWT agar kita selalu dapat lindungannya.

Sedangkan keseluruhan materi siaran dakwah penyejuk qolbu di atas bahwa materi Akidah adalah segala sesuatu yang diwajibkan kepada setiap muslim untuk mempercayai atau meyakini. Akidah menjadi acuan bagi ibadah, tingkah laku dan semua amal perbuatan setiap muslim, baik yang menyangkut personal maupun sosial.<sup>5</sup> Sebagai suatu sistem keimanan atau kepercayaan kepada Allah SWT, aqidah atau masalah keimanan ini telah ditentukan kerangkanya/rukun-rukunnya di dalam agama yang terangkum dalam *Arkanul Iman* (Rukun Iman).<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqh Dakwah Ilallah*, cet. I, Jakarta: Studia Presss, 2002, h. 128.

<sup>6</sup>Abdullah Zakiy al-Kaaf dan Maman Abdul Djaliel, *Mutiara Ilmu Tauhid*, cet I, Bandung: Pustaka Setia, 1999, h. 61.

**b. Tema Siaran Dakwah Penyejuk Qolbu Tentang Syari'ah**

NO	Tema Materi	Narasumber	Tgl
1	Hal-hal yang membatalkan sholat	Ust. Gazali Rahman	01-06-2012
2	Memaknai satu muharram.	Ust. H. M Ghazali Rahman	16-11-2012
3	Persiapan menjelang bulan ramdhan.	Ust. H. Al-Ghifari	17-08-2012
4	Amalan yang di cintai Allah	Ust. H. Al-Ghifari	29-06-2012
5	Menggunakan umur untuk ibadah.	Ust. H. Al-Ghifari	30-11-2012
6	Keutamaan dan keistimewaan orang berwudu	Ust. H. Al-Ghifari.	28-12-2012
7	Taubat	Ust. H. Al-Ghifari	12-08-2012
8	Bahaya narkoba, judi, dan miras	Ust. Ahmad Supriadi	07-10-2012

Sumber: Dokumentasi TVRI Kalteng Tahun 2012

**Tema: Hal-Hal Yang Membatalkan Sholat, Pemateri: Gazali Rahman**

Di antara ha-hal yang membatalkan shalat sebagaimana yang telah dijabarkan oleh para *fuqahâ* adalah berbicara, menelan sisa makanan yang ada dimulut, meminum minuman sisa di air liur, lupa niat, maka batal (jika ragu-ragu belum berniat, Berhadass (buang angin, kencing, keluarnya haid) maka wajib dibatalkan shalatnya. Apabila ada salah satu rukun shalat yang tidak dikerjakan, maka shalat itu menjadi batal dengan sendirinya. Misalnya, seseorang lupa tidak membaca surat Al-Fatihah lalu langsung ruku', maka shalatnya menjadi batal. Kecuali dalam kasus

shalat berjamaah dimana memang sudah ditentukan bahwa imam menanggung bacaan fatihah makmum, sehingga seorang yang tertinggal takbiratul ihram dan mendapati imam sudah pada posisi rukuk, dibolehkan langsung ikut ruku' bersama imam dan telah mendapatkan satu rakaat.

Demikian pula dalam shalat *jâriyah* (suara imam dikeraskan), sebagian ulama mengatakan bahwa bacaan Al-Fatihah imam telah menjadi pengganti bacaan Al-Fatihah buat makmum, maka bila makmum tidak membacanya, tidak membatalkan shalat.

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya sebagai seorang muslim kita diwajibkan untuk mengerjakan atau mendirikan shalat, dalam mengerjakan shalat kita harus mengetahui hal-hal yang membatalkan shalat, karena jika kita tidak mengetahui hal-hal yang membatalkan shalat maka shalat kita menjadi percuma dan tidak mendapatkan pahala.

**Tema: Memaknai Satu Muharam. Pemateri: Ust. H. M Ghazali  
Rahman**

Dengan memasuki tahun baru Hijriah, kita akan memasuki 1 Muharram yakni tahun baru Hijriah. Penyambutan tahun baru Hijriah tidak selayaknya seperti yang dilakukan orang-orang non Muslim saat merayakan tahun baru Masehi, tetapi merayakannya sesuai dengan yang dicontohkan Rasulullah SAW.

Dalam menyambut tahun baru Hijriah, sangat penting bagi kita untuk berkaca diri, menilai dan menimbang amalan-amalan yang telah kita perbuat dan dosa atau maksiat yang telah kita kerjakan. Penilaian ini bukan hanya untuk mengetahui seberapa besar perbuatan amal atau dosa kita, tapi agar tahun mendatang lebih baik dengan memperbanyak ibadah dan amal saleh serta mengurangi perbuatan dosa dan amal salah.

Suri tauladan dan panutan kita, Rasulullah SAW bersabda:

أَفْضَلُ الصِّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ شَهْرُ اللَّهِ الْمُحَرَّمُ وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ  
الْفَرِيضَةِ صَلَاةُ اللَّيْلِ

Artinya: “Puasa yang paling utama setelah (puasa) Ramadhan adalah puasa pada syahrullah (bulan Allah) yaitu Muharram. Sementara shalat yang paling utama setelah shalat wajib adalah shalat malam.

Bulan Muharram betul-betul istimewa karena disebut syahrullah yaitu bulan Allah, dengan disandarkan pada lafazh *jalalah* Allah. Karena disandarkannya bulan ini pada lafazh *jalalah* Allah, inilah yang menunjukkan keagungan dan keistimewaannya.

Dari pesan dakwah di atas yang bisa kita ambil hikmahnya dari Tahun Baru Hijriah adalah :

1. Hindari kebiasaan-kebiasaan yang tidak bermanfaat pada tahun yang lalu untuk tidak diulangi lagi di tahun baru ini.

2. Lakukan amalan-amalan kecil secara istiqamah, dimulai sejak tahun baru ini yang nilai pahalanya luar biasa dimata Allah SWT, seperti membiasakan shalat dhuha 2 raka'at, suka sedekah kepada fakir miskin, menyantuni anak-anak yatim.
3. Usahakan dengan niat yang ikhlas karena Allah agar tahun baru ini jauh lebih baik dari tahun kemarin dan membawa banyak manfaat bagi keluarga maupun masyarakat muslim lainnya.

**Tema: Persiapan Menjelang Bulan Rmadhan. Pemateri: Ust. H. Al-Ghifari**

Bulan Ramadhan yang besar dan penuh keberkatan serta banyak kelebihanannya haruslah disambut dengan penuh perasaan *ta'zim* (membesarkan). Persiapan yang perlu kita lakukan, sebelum menjelang Ramadhan ialah:

- a. Banyak berpuasa di bulan Sya'ban mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW yang banyak berpuasa di bulan Sya'ban.
- b. Mengulang kaji ilmu tentang puasa: Amalan yang paling utama di bulan Ramadhan adalah puasa. Puasa difardhukan pada siang hari sepanjang bulan Ramadhan. Untuk mencapai puasa yang sempurna kita hendaklah memiliki ilmu tentang bagaimana melaksanakan puasa yang sebenarnya sebagaimana yang dituntut oleh Syara'. Oleh sebab itu, ada baiknya sebelum menjelang Ramadhan kita mengulang kaji ilmu-ilmu tentang puasa.



- c. Mengetahui amalan-amalan di bulan Ramadhan: Supaya kita dapat memasuki bulan Ramadhan dengan penuh bersedia untuk memperbanyak amalan di bulan keberkatan yang banyak kelebihannya itu, kita hendaklah mengetahui apakah amal-amal ibadah atau amal-amal kebaikan yang digalakkan oleh Allah dalam bulan Ramadhan di mana pahalanya amatlah besar dan berlipat-ganda.
- d. Bertaubat dengan sungguh-sungguh, karena ibadah puasa sholat kita tidak akan diterima oleh Allah. Oleh karena itu bertaubatlah kepada Allah agar ibadah puasa, sholat dan amalan ibadah kita diterima, Allah SWT berfirman:



Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya).*

- e. Berjanji tidak akan mengulangi perbuatan dosa yang dilakukan sebelumnya.
- f. Mengamalkan sunnah-sunnah nabi, dan menghatamkan Al-qur'an.
- g. Banyaklah bersedekah di bula ramadhan.

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya sebelum menjelang Ramadhan kita mengulang kaji ilmu-ilmu tentang puasa, mengetahui amalan-amalan di bulan

Ramadhan upaya kita dapat memasuki bulan Ramadhan dengan penuh bersedia untuk memperbanyak amalan di bulan keberkahan yang banyak kelebihanannya itu, kita hendaklah mengetahui apakah amal-amal ibadah atau amal-amal kebaikan yang diperintahkan oleh Allah dalam bulan Ramadhan di mana pahalanya amatlah besar dan berlipat-ganda dan bertaubat dengan sungguh-sungguh, karena ibadah puasa sholat kita tidak akan diterima oleh Allah. Oleh karena itu bertaubatlah kepada Allah agar ibadah puasa, sholat dan amalan ibadah kita diterima oleh Allah SWT.

**Tema: Amalan yang di cintai Allah. Pemateri: Ust. H. Al-Ghifari**

Amalan yang dicintai Allah yaitu:

1. Memelihara sholat lima waktu
2. Sholat di awal waktu.

Ketika kita mengerjakan shalat fardhu (Subuh, Zhuhur, Ashar, Maghrib dan Isya), ternyata kita bisa mendapatkan suatu amalan yang paling dicintai oleh Allah SWT dibanding dengan amalan-amalan lain. Bayangkan amalan ini lebih dicintai oleh Allah SWT dibanding dengan Berjihad di jalan Allah dan Berbakti kepada orang tua.

Amalan ini memang gampang-gampang sulit, tetapi ketika kita benar-benar bertekad dan meluruskan niat, insya Allah amalan yang satu ini sangat mudah dilaksanakan.

Ketika berbicara tentang waktu shalat, memang terkadang kita menganggap itu adalah sesuatu yang biasa-biasa saja, tetapi ternyata amalan yang kita bicarakan di atas adalah Shalat di awal waktu, seperti yang tertera dalam hadits nabi di bawah ini:

عن ابن مسعود قال: سألت رسول الله: أيُّ العمل أحبُّ إلى الله. قال: الصلاة على وقتها. قلت: ثم أيُّ. قال: بر الوالدين. قلت: ثم أي. قال: الجهاد في سبيل الله [رواه البخاري ومسلم].

Artinya: *Abdullah (bin Mas'ud) RA berkata, "Saya bertanya kepada Nabi, 'Apakah amal yang paling dicintai oleh Allah?' (Dalam satu riwayat: yang lebih utama) Beliau bersabda, 'Shalat pada waktunya' Saya bertanya, 'Kemudian apa lagi?' Beliau bersabda, 'Berbakti kepada kedua orang tua.' Saya bertanya, 'Kemudian apa lagi?' Beliau bersabda, 'Jihad (berjuang) di jalan Allah.' Ia berkata, "Beliau menceritakan kepadaku. (Dalam satu riwayat: "Saya berdiam diri dari Rasulullah.") Seandainya saya meminta tambah, niscaya beliau menambahkannya." (H.R. Bukhari, hadits Shahih dan terdapat di dalam Shahih Bukhari)*

Kita mengetahui bahwa jihad di jalan Allah SWT dan berbakti kepada orang tua jaminannya surga, maka bagaimana dengan Shalat di awal waktu yang statusnya itu adalah amalan yang paling dicintai Allah.

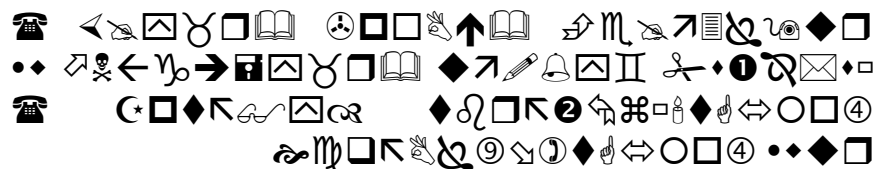
Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya amalan yang dicintai Allah adalah shalat di awal waktu, berbakti kepada orang tua, dan berjihad di jalan Allah SWT.

Semoga dengan melakukan amalan-amalan yang dicintai oleh Allah SWT, kita bukan hanya mendapatkan ganjaran yang sangat besar tetapi juga Cinta dari Allah SWT.

**Tema: Menggunakan umur untuk ibadah. Pemateri: Ust. H. Al-Ghifari**

Dalam surat Al-‘Ashr Allah SWT bersumpah dengan waktu, umur bisa juga diartikan dengan waktu, bahwa seluruh manusia (muslim atau kafir) akan merugi, kecuali orang-orang yang beriman, mengerjakan ibadah, berda’wah dan bersabar. Bersabar dipahami 3 hal, sabar dalam keta’atan, sabar dalam menjauhi kemaksiaatan dan sabar dalam menerima musibah.

Jika kita tidak memanfaatkan umur dengan baik, maka terus-menerus kita akan mengalami kerugian yang besar. Karena Allah SWT tidak akan pernah menambah modal (umur) yang telah diberikannya kepada kita, bahkan tidak akan mengundurnya sedetik-juapun jika masanya telah tiba. Allah berfirman:



*Dan bagi setiap umat ada ajalnya. Apabila ajal itu sudah datang tidak dapat mereka meminta diundurkan atau dimajukan sesaat juapun (Al-A'raf 34).*

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya Jika kita tidak memanfaatkan umur dengan baik, maka

terus-menerus kita akan mengalami kerugian yang besar. Karena Allah SWT tidak akan pernah menambah modal (umur) yang telah diberikannya kepada kita, bahkan tidak akan mengundurnya sedetik-juapun jika masanya telah tiba. Maka dari itu manfa'atkan umur kita dengan sebaik-baiknya agar disaat ajal kita tiba kita akan mati dalam keadaan husnul khotimah, karena selalu menggunakan umur untuk ibadah.

**Tema: Keutamaan Dan Keistimewaan Orang Berwudhu. Pemateri:**

**Ust. H. Al-Ghifari.**

Pada saat akan mengerjakan shalat, sebagian besar dari kita mengambil air wudhu karena memang itu syarat syahnya shalat. Namun, keutamaan wudhu ternyata begitu besarnya seperti tertulis di hadits berikut ini:

*Dari Abu Hurairah ra. berkata: “Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: “Sesungguhnya pada hari kiamat nanti umatku akan dipanggil dalam keadaan putih cemerlang dari bekas wudhu. Dan barangsiapa yang mampu untuk memperlebar putihnya maka kerjakanlah hal itu””. (Riwayat Bukhari dan Muslim)*

Dari hadits tersebut jelas sekali bahwa Rasulullah saw memerintahkan melalui kata beliau ‘kerjakanlah’ yang artinya ini sesuatu yang utama bagi seorang muslim karena manfaatnya yang besar sekali. Bila kita mengaku seorang muslim tentu apa-apa yang diperintahkan oleh Rasulullah SAW sepantasnya kita kerjakan karena tak mungkin Rasulullah Muhammad SAW menyesatkan umatnya.

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya pada hari kiamat nanti umatku akan dipanggil dalam keadaan putih cemerlang dari bekas wudhu. Dan barangsiapa yang mampu untuk memperlebar putihnya maka kerjakanlah hal itu yaitu berwudhu. Berwudhu tidak dilakukan pada saat kita mau shalat tetapi lakukanlah di setiap kita batal, jadi kita selalu dalam keadaan suci.

**Tema: Taubat. Pemateri: Ust. H. Al-Ghifari**

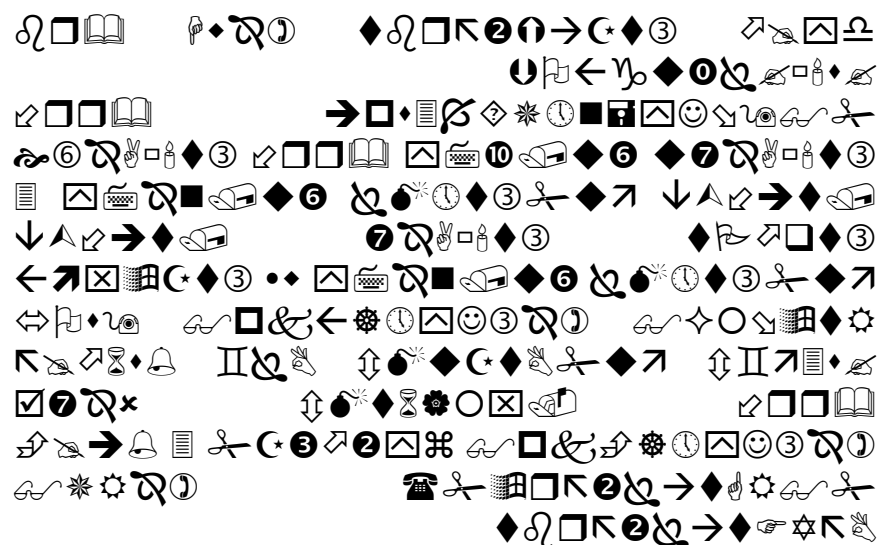
Sebusuk apa pun maksiat yang telah dilakukan dan sebanyak apa pun dosa yang telah dibuat, bila manusia kembali kepada jalan Allah, maka Allah SWT akan menerima taubatnya. Bahkan, terhadap orang yang kafir sekalipun, bila ia memeluk agama Islam, Allah akan mengampuni segala dosanya.

Pintu taubat senantiasa terbuka, Allah SWT akan senantiasa menanti kedatangan hamba-Nya yang akan bertaubat. Namun demikian, tidak selamanya pintu taubat terbuka. Ada saatnya pintu tersebut tertutup rapat, terutama pada dua keadaan.

1. Ketika nyawa manusia sudah berada di kerongkong. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah yang Maha Mulia lagi Maha Agung menerima taubat seseorang sebelum nyawanya sampai di kerongkong.*" (HR Tirmidzi).
2. Ketika matahari terbit dari tempat terbenamnya. Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa bertaubat sebelum matahari*

terbit dari barat, nescaya Allah menerima taubatnya." (HR Muslim).

Bila pintu taubat telah tertutup maka penyesalan, permohonan ampunan, perbuatan baik, dan keimanan tidak akan bermanfaat lagi. Sebab, Allah SWT tidak akan menerimanya, Allah berfirman:



Artinya: "Yang mereka nanti-nanti tidak lain hanyalah kedatangan malaikat kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka), atau kedatangan Tuhanmu atau kedatangan sebahagian dari tanda-tanda Tuhanmu. Pada hari datangnya sebahagian dari tanda-tanda Tuhanmu tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang bagi dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya. Katakanlah: "Tunggulah olehmu, sesungguhnya kami pun menunggu (pula)." (Surah al-An'am [6]: 158).

Hal ini harus menjadi perhatian kita untuk tidak menunda-nunda dalam bertaubat. Sebab, bila tidak akan dilakukan maka bukan tidak mungkin hal itu akan menenggelamkan kita pada

kemaksiatan yang pada akhirnya diri kita akan menganggap baik setiap sesuatu yang buruk.

1. Bersegera melakukan taubat. "Sesungguhnya penerimaan taubat di sisi Allah hanyalah taubat bagi orang-orang yang mengerjakan kejahatan lantaran kejahilan, yang kemudian mereka bertaubat dengan segera, maka mereka itulah yang diterima Allah taubatnya; dan Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana.
2. Bersegera melakukan berbagai macam kebaikan sebelum datangnya masa yang menyebabkan kita sukar untuk melakukan kebaikan. Rasulullah SAW bersabda, *Bersegeralah kamu untuk mengerjakan amal-amal soleh, kerana akan terjadi berbagai fitnah yang menyerupai malam yang gelap gelita.* (HR Muslim dan Tirmidzi).
3. Berusaha meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Dengan takwa kita akan diberi kemampuan untuk membedakan yang benar dan salah.

Memang manusia adalah tempatnya salah dan lupa. Namun manusia yang terbaik bukanlah manusia yang tidak pernah melakukan dosa sama sekali, akan tetapi manusia yang terbaik adalah manusia yang ketika dia berbuat kesalahan dia langsung bertaubat kepada Allah dengan sebenar-benar taubat.



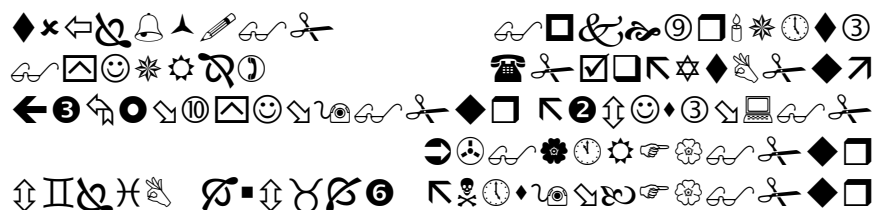
Bukan sekedar tobat sesaat yang diiringi niat hati untuk mengulang dosa kembali.

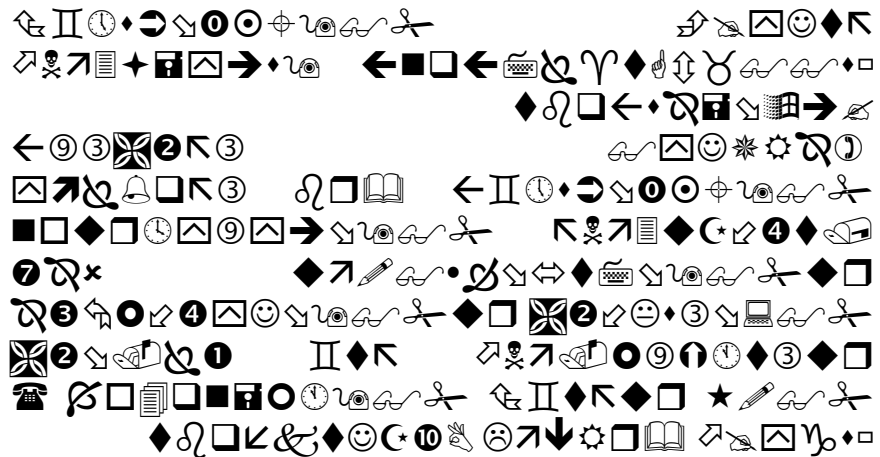
Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya untuk tidak menunda-nunda dalam bertaubat. Sebab, bila tidak tunda-tunda untuk bertaubat maka bukan tidak mungkin hal itu akan menenggelamkan kita pada kemaksiatan yang pada akhirnya diri kita akan menganggap baik, setiap sesuatu perbuatan kita yang buruk.

**Tema: Bahaya narkoba, judi dan miras. Pemateri: Ust. Ahmad Supriadi**

Pada zaman dahulu meminum *khamr* merupakan perbuatan yang sudah menjadi kebiasaan manusia di masa itu. Termasuk para shahabat Rasulullah SAW yang mulia, sebagian mereka masih terbiasa dengan perbuatan ini sebelum dilarang. Sehingga akan terasa sulit dan berat bagi mereka kalau pengharaman khamr itu datang secara langsung.

Allah SWT Maha Mengetahui tentang keadaan hamba-Nya. Oleh karena itu, dengan kelembutan dan kasih sayang-Nya, Allah SWT tidak langsung mengharamkan secara langsung, namun Allah SWT menetapkan keharaman khamr ini secara bertahap.





Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.*

*Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).*

Kalau kita perhatikan dengan seksama ayat 90-91 surat Al-Maidah di atas, kita akan mendapati bahwa perbuatan meminum khamr dan berjudi itu memiliki sifat dan dampak negatif sebagai berikut:

1. Kotor dan Najis

Allah SWT menyifati perbuatan- perbuatan tersebut dengan sifat yang semestinya tidak ada seorang pun mau mendekatinya apalagi menyentuhnya, karena kotor dan najis.

Maka siapakah yang masih mau mendekati, menyentuh, dan apalagi bergelimang dengan sesuatu yang menjijikkan tersebut.

2. Perbuatan Syaithan

Sifat jelek berikutnya yang disebutkan oleh Allah dalam ayat di atas adalah bahwa perbuatan-perbuatan itu termasuk perbuatan syaithan, makhluk terlaknat yang telah divonis akan masuk neraka dan kekal di dalamnya.

### 3. Tidak Akan Meraih Kemenangan

Setelah mengabarkan bahwa keempat perbuatan tersebut najis, kotor, dan merupakan perbuatan syaithan, maka Allah SWT pun memerintahkan untuk menjauhinya dan sekaligus mengabarkan bahwa barangsiapa yang benar-benar menjauhi perbuatan tersebut, maka ia akan meraih kemenangan, yaitu kehidupan yang bahagia, selamat dunia akhirat. Allah SWT berfirman (artinya), *“Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kalian mendapat kemenangan.”*

### 4. Penyebab Timbulnya Permusuhan dan Kebencian

Selanjutnya Allah SWT mengabarkan bahwa meminum khamr dan berjudi merupakan penyebab rusaknya hubungan antar sesama. Maka bukan suatu hal yang aneh apabila setiap praktek perjudian atau acara pesta minuman keras kerap kali diakhiri dengan kekacauan, pertengkaran, saling benci dan dendam, bahkan pembunuhan.

Itulah judi dan miras. Pangkal dari kejahatan dan tindak kriminal yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

### 5. Menghalangi Seseorang dari Dzikrullah dan Shalat

Syaithan pun juga menjadikan judi dan minuman keras ini sebagai perangkat untuk menjauhkan seseorang dari berdzikir kepada Allah SWT dan beribadah kepada-Nya.

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya bahaya narkoba, judi dan miras adalah: Kotor dan najis, perbuatan syaithan, tidak akan merai kemenangan, penyebab timbulnya permusuhan dan kebencian dan menghalangi seseorang dari dzikrullah dan shalat.

Sedangkan dalam keseluruhan materi siaran dakwah penyejuk qolbu di atas menjelaskan materi Syariah adalah, serangkaian ajaran yang menyangkut aktifitas manusia muslim di dalam semua aspek kehidupannya, yang mengatur antara yang boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan, antara yang halal atau haram, dan sebagainya. Syariah juga menyangkut masalah hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablum minallah*) dan hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum minannas*).<sup>7</sup>

### c. Tema Siaran Dakwah Penyejuk Qolbu Tentang Akhlak

NO	Tema Materi	Narasumber	Tgl
1	Adab dan keistimewaan do'a.	Ust. Ahmad supriadi SHI, MSI	20-07-2012
2	Kemulya'an bulan ramadhan.	Ust. H. Al Ghifari	17-08-2012
3	Berbakti kepada orang tua.	Ust. H. Al Ghifari	07-09-2012
4	Berbakti kepada suami.	Ust. Ahmad Supriadi	15-06-2012
5	Tiga golongan manusia	Ust. H. Al-Ghifari	21-09-2012

<sup>7</sup> Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan*, h. 146.

	yang dicintai Allah.		
6	Silaturahmi .	Ust. H. Al-Ghifari	31-08-2012
7	Bagaiman (hidup bahagia).	Ust. H. Al-Ghifari.	21-10-2012
8	Hamba-hamba Allah yang maha pengasih.	Drs. H. Nazamudin, SH	22-09-2012
9	Keutamaan ilmu.	Ust. H. Al-Ghifari	21-09-2012
10	Muhasabah tentang akhir tahun.	Ust. H. Al-Ghifari	21-08-2012

Sumber: Dokumentasi TVRI Kalteng Tahun 2012

**Tema: Adab Dan Keistimean Do'a, Pemateri: Ust. Ahmad supriadi**

### SHI, MSI

Do'a adalah sebab terkuat dalam menolak perkara-perkara yang tidak disukai (seperti musibah dan bencana), dan do'a juga merupakan sebab terkuat dalam usaha meraih cita-cita. Namun pengaruh yang dihasilkan dari kekuatan do'a setiap hamba, yang berbeda-beda.

Do'a yang dipanjatkan seorang hamba tidak akan memberikan pengaruh apa-apa baginya, selama hatinya hampa dari mengingat Allah. Lalai dari Allah (sebagai Dzat yang menjadi tujuan do'anya), justru akan membatalkan dan melemahkan kekuatan do'anya.

Allah berfirman dalam alquran ayat 186 surah Al-baqoroh.

⑧ ⑩ ④ ⑤ ⑥ ⑦ ⑧ ⑨ ⑩ ⑪ ⑫ ⑬ ⑭ ⑮ ⑯ ⑰ ⑱ ⑲ ⑳ ㉑ ㉒ ㉓ ㉔ ㉕ ㉖ ㉗ ㉘ ㉙ ㉚ ㉛ ㉜ ㉝ ㉞ ㉟ ㊀ ㊁ ㊂ ㊃ ㊄ ㊅ ㊆ ㊇ ㊈ ㊉ ㊐ ㊑ ㊒ ㊓ ㊔ ㊕ ㊖ ㊗ ㊘ ㊙ ㊚ ㊛ ㊜ ㊝ ㊞ ㊟ ㊠ ㊡ ㊢ ㊣ ㊤ ㊦ ㊧ ㊨ ㊩ ㊪ ㊫ ㊬ ㊭ ㊮ ㊯ ㊰ ㊱ ㊲ ㊳ ㊴ ㊵ ㊶ ㊷ ㊸ ㊹ ㊺ ㊻ ㊼ ㊽ ㊾ ㊿ ① ② ③ ④ ⑤ ⑥ ⑦ ⑧ ⑨ ⑩ ⑪ ⑫ ⑬ ⑭ ⑮ ⑯ ⑰ ⑱ ⑲ ⑳ ㉑ ㉒ ㉓ ㉔ ㉕ ㉖ ㉗ ㉘ ㉙ ㉚ ㉛ ㉜ ㉝ ㉞ ㉟ ㊀ ㊁ ㊂ ㊃ ㊄ ㊅ ㊆ ㊇ ㊈ ㊉ ㊐ ㊑ ㊒ ㊓ ㊔ ㊕ ㊖ ㊗ ㊘ ㊙ ㊚ ㊛ ㊜ ㊝ ㊞ ㊟ ㊠ ㊡ ㊢ ㊣ ㊤ ㊦ ㊧ ㊨ ㊩ ㊪ ㊫ ㊬ ㊭ ㊮ ㊯ ㊰ ㊱ ㊲ ㊳ ㊴ ㊵ ㊶ ㊷ ㊸ ㊹ ㊺ ㊻ ㊼ ㊽ ㊾ ㊿

Artinya:

*Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang aku, Maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.*

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya do'a adalah sebab yang paling kuat dalam usaha atau meraih cita-cita, karena kalau Cuma dilakukan dengan ikhtiar saja semua hajat yang kita inginkan tanpa disertai dengan do'a bagaikan rumah tanpa atap.

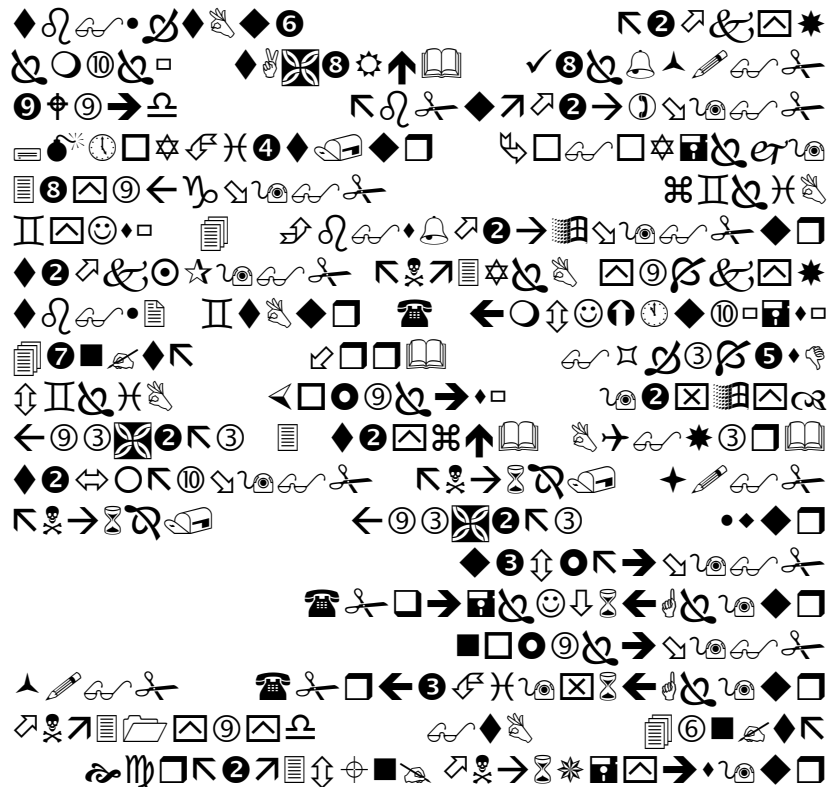
**Tema: Kemuliaan Bulan Ramadhan, Pemateri: Ust. H. Al Ghifari**

Dalam kitab nujatul majalis Nabi Bersabda yang Artinya: “Barang siapa yang berbuat baik kepada orang tua dan meminta maaf atas segala kesalahannya dan mendatangi kedua orang tuanya sebelum bulan puasa, Allah menjamin orang yang demikian akan bersama Allah di surga.

Bulan Ramadhan dijuluki *sayyidusy syuhur* (penghulu bulan-bulan). Dinamakan demikian karena Bulan Ramadhan memiliki berbagai keutamaan tersendiri yang tidak dimiliki oleh bulan lainnya. Di antara keutamaannya yaitu:

- 1) Ramadhan merupakan (bulan Al-Quran).

Diturunkannya Al-Quran pada bulan Ramadhan menjadi bukti nyata atas kemuliaan dan keutamaan bulan Ramadhan, Allah berfirman:



Artinya: (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

2) Bulan Ramadhan merupakan syahrin mubarak (bulan keberkahan).

Tidak hanya keberkahan menuai pahala, namun banyak keberkahan lainnya. Dari aspek ekonomi, Ramadhan memberi

keberkahan ekonomi bagi para pedagang dan lainnya. Bagi fakir miskin, Ramadhan membawa keberkahan tersendiri. Pada bulan ini seorang muslim sangat digalakkan untuk berinfaq dan bersedekah kepada mereka. Bahkan diwajibkan membayar zakat fitrah untuk mereka.

- 3) Pada bulan Ramadhan pintu-pintu surga terbuka dan pintu-pintu neraka tertutup serta syaithan-syaithan diikat.

Dengan demikian, Allah Swt telah memberi kesempatan kepada hamba-Nya untuk masuk surga dengan ibadah dan amal shalih. Bulan Ramadhan adalah sarana bagi seorang muslim untuk berbuat kebaikan dan mencegah maksiat.

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya Ramadhan merupakan bulan al-qu'an, bulan keberkahan, bulan yang bisa membuka surga, menutup pintu neraka dan mengikat para syaitan.

**Tema: Berbakti Kepada Orang Tua, Pemateri: H. Al Ghifari**

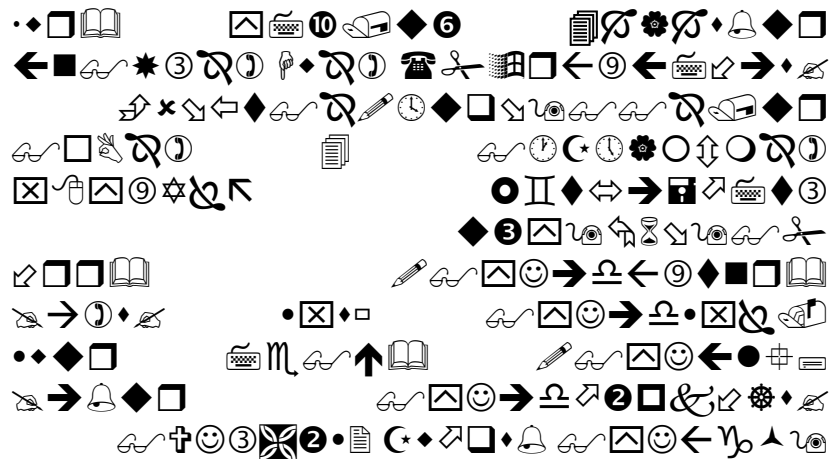
Hukum bakti kepada orang tua wajib 'ainiy (mutlak) sedangkan durhaka kepada keduanya haram.

Bagaimana berbakti kepada orang tua menurut Al-Qur'an, sebagaimana ayat-ayat Al-Qur'an:

1. Perkataan "Ah" saja termasuk suatu dosa kepada orang tua apalagi, membentak, memukul, atau hal lainnya yang lebih



kejam. Selain itu juga perlu berlemah lembut kepada orang tua selalu mendoakan keduanya agar dikasihi oleh Allah SWT.



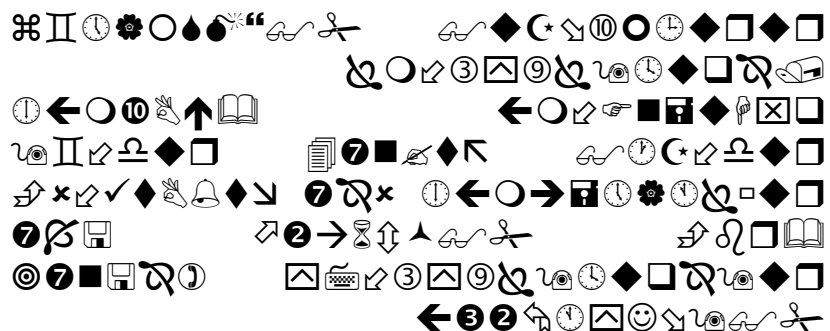
Artinya: *Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.”* (Al Isra(17):23)

2. Perintah berbakti kepada orang tua setelah perintah untuk beribadah kepada Allah tanpa mempersekutukannya. Hal ini menggambarkan pentingnya berbakti kepada orang tua. Karena Allah menciptakan semua manusia dari rahim orang tua.



artinya: *janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa,* (Al-An’am 151).

3. Meskipun orang tua menyuruh kepada suatu perbuatan yang menyekutukan Allah SWT, atau orang tua tersebut masih belum memeluk Islam, sikap berbakti kepada orang tua tetap menjadi suatu kewajiban oleh seorang anak tanpa harus mematuhi perintah mereka yang menyalahi syariat.
4. Jasa orang tua terutama ibu diungkapkan dalam suatu ayat Al-Qur'an, dimana seorang ibu rela berkorban dalam mengandung anaknya, kemudian menyusuinya. Semua jasa orang tua di kala anak masih kecil dan lemah perlu diingat dan dikenang untuk selamanya.



Artinya: *Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya Telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu.*

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya berbakti kepada orang tua hukumnya wajib dan durhaka kepadanya haram, karena durhaka dengan orang tua sama dengan kita durhaka dengan Allah SWT.

**Tema: Bebakti Kepada Suami. Pemateri: Ust. Ahmad Supriadi**

Diantara kewajiban seorang istri atas suaminya juga adalah, hendaknya seorang istri benar-benar menjaga amanah suami di rumahnya, baik harta suami dan rahasia-rahasiannya, begitu juga bersungguhnya-sungguh mengurus urusan-urusan rumah.

Semua ketentuan yang telah Allah tetapkan di atas sama sekali bukan bertujuan membatasi ruang gerak para wanita, merendahkan harkat dan martabatnya, sebagaimana yang didengungkan oleh orang-orang kafir tentang ajaran Islam. Semua itu adalah syariat Allah yang sarat dengan hikmah. Dan hikmah dari melaksanakan dengan tulus semua ketetapan Allah di atas adalah berlangsungnya bahtera rumah tangga yang harmonis dan penuh dengan kenyamanan. Ketaatan pada suami pun dibatasi dalam perkara yang baik saja dan sesuai dengan kemampuan.

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya seorang istri harus ta'at kepada suami dalam hal yang baik atau positif bukan yang negative. Mudah-mudahan Allah mengaruniakan kepada kita semua keluarga yang barakah.

**Tema: Tiga Golongan Manusia Yang Di Cintai Allah. Pemateri: Ust.**

#### **H. Al-Ghifari**

Dalam hadis Qudsi disebut tiga golongan manusia yang dicintai Allah SWT , yaitu:

Golongan Yang Paling Dicintai Allah SWT :

1. Allah SWT mencintai orang yang tawaduk tetapi Allah SWT sangat mencintai orang kaya yang tawaduk .
2. Allah SWT mencintai orang yang pemurah tetapi Allah SWT sangat mencintai orang miskin yang pemurah .
3. Allah SWT mencintai orang yang bertaubat tetapi Allah SWT sangat menyintai orang muda yang bertaubat.

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya Allah sangat mencintai hambanya yang tawaduk, pemurah dan selalu bertaubat dari segala kesalahannya dan dosa yang diperbuatnya dengan tidak mengulangnya lagi, semoga kita termasuk hamba-hamba yang di cintai Allah SWT.

**Tema: Silaturahmi. Pemateri: Ust. H. Al-Ghifari**

Hendaknya kita menyambung hubungan silaturahmi dengan kerabat dan orang lain dengan bijak. Baik dengan harta ataupun dengan pelayanan dan dengan berbagai bentuk silaturahmi yang mengantarkan kita untuk taat dan terhindar dari perbuatan maksiat sehingga kita akan dikenang nilai kebaikan meskipun kita telah meninggal dunia, sebab orang yang dikenang kebaikannya oleh manusia setelah meninggal dunia merupakan umur kedua setelah kematiannya.

1. Keutamaan Silaturahmi.

Dari Abu Ayyub Al-Anshori r.a bahwa ada seorang berkata kepada Nabi saw., *“Beritahukanlah kepadaku tentang satu amalan yang memasukkan aku ke surga. Seseorang berkata, “Ada apa dia? Ada apa dia?” Rasulullah saw.*

*Berkata, “Apakah dia ada keperluan? Beribadahlah kamu kepada Allah jangan kamu menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, tegakkan shalat, tunaikan zakat, dan bersilaturahmi.”* (Bukhari).

2. Berdosa bagi orang yang memutuskan tali silaturahmi

Dari Jubair bin Muth'im ra. dari Rasulullah saw. Bersabda, *“Tidak masuk surga pemutus silaturrahim.”* (Bukhari, Muslim, Abu Daud, dan At-Turmuzi).

Tidak masuk surga artinya surga yang Allah sediakan bagi orang-orang shalih di akhirat nanti. Yang dimaksud dengan pemutus silaturahmi adalah pemutus hubungan kerabat.

3. Akan dilapangkan rezeki bagi orang yang menyambung tali silaturahmi.

Dari Anas bin Malik ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda, *“Barangsiapa ingin dilapangkan baginya rezekinya dan dipanjangkan umurnya hendaknya ia melakukan silaturahmi.”* (Bukhari dan Muslim).

4. Barangsiapa yang menghubungkan silaturahmi, Allah akan menghubungkannya dan siapa yang memutuskannya Allah pasti memutuskannya.

Karena itu, silaturrahim termasuk ibadah yang sangat agung, sebab di samping dapat mengundang keberkahan hidup juga merupakan implikasi dari kemuliaan akhlak seseorang. Al-Qadhi 'Iyadh berkata: “Tidak ada khilaf mengenai wajibnya bersilaturrahim, bahkan memutuskannya merupakan perbuatan

maksiat yang mengandung dosa besar”. Lebih jauh lagi, Nabi SAW dalam haditsnya yang diriwayatkan oleh Jubair ibn Muth’im mengatakan: *“Tidak akan masuk ke dalam surga orang yang memutuskan kerabatnya”* (Muttafaq ‘alaihi).

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya bagi orang yang memutuskan tali silaturahmi akan mendapatkan dosa, bagi orang yang menyambung tali silaturahmi akan dilapangkan rezeki, dan barang siapa yang menghubungkan silaturahmi, Allah akan menghubungkannya dan siapa yang memutuskannya Allah pasti memutuskannya.

**Tema: Bagaimana hidup bahagia. Pemateri: Ust. H. Al-Ghifari**

Setiap manusia ingin bahagia. Tak ada yang ingin sengsara, baik di dunia maupun di akhirat. Namun, kenyataannya tidak semua dari kita bisa bahagia dalam hidupnya. Apa kunci dan resep supaya kita benar-benar menjadi orang yang bahagia, dan agar kita bisa sama-sama merasakan kebahagiaan dalam hidup ini.

a. Kebahagiaan didunia

Islam telah menetapkan beberapa hukum dan beberapa kriteria yang mengarahkan manusia untuk mencapai kebahagiaan hidupnya di dunia. Hanya saja Islam menekankan bahwa kehidupan dunia, tidak lain, hanyalah jalan menuju akhirat. Sedangkan kehidupan sebenarnya yang harus dia upayakan adalah kehidupan akhirat.

b. Kebahagiaan diakhirat

Kebahagiaan akhirat merupakan kebahagiaan abadi yang kekal. Menjadi balasan atas keshalihan hamba selama hidup di dunia.

Kebahagiaan yang paling ditekankan Islam adalah kebahagiaan akhirat, namun bukan berarti kebahagiaan dunia ditelantarkan. Tidak, bahkan kebahagiaan di dunia ini berusaha diwujudkan dalam bentuk yang sebenarnya. Yakni dengan mengabdikan diri kepada Allah semata sebagai panggilan dari fitrah diri manusia yang ia diciptakan di atasnya. Sehingga dengan itu akan mendapat ketenangan dan ketentraman. Dan ini menjadi kunci utama tercapainya kebahagiaan, dalam musibah dan bencana. Ia jadikan musibah tersebut menjadi ladang untuk mendapatkan keutamaan dan pahala besar yang menjaminkannya masuk dalam surga, yakni dengan sabar. Dan tidaklah seseorang mendapatkan surga akhirat sebelum ia mendapatkan surga dunia dalam ibadahnya.

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya Kebahagiaan yang paling ditekankan Islam adalah kebahagiaan akhirat, Yakni dengan mengabdikan diri kepada Allah semata sebagai panggilan dari fitrah diri manusia yang ia diciptakan. Sehingga dengan itu akan mendapat ketenangan dan ketentraman.

**Tema: Hamba-hamba Allah yang maha pengasih. Pemateri: Drs. H.**

**Nizamudin, SH**

Di antara sifat hamba yang beriman adalah sebagai berikut :

1. Memiliki sifat *Tawadhu'*.
2. Rajin melakukan sholat pada malam harinya.
3. Takut terhadap siksa api neraka.
4. Pertengahan dalam membelanjakan harta.
5. Tidak menyekutukan Allah, tidak membunuh dengan alasan yang salah, tidak berzina.
6. Tidak memberikan kesaksian palsu dan menjaga kehormatan diri.
7. Menerima ayat-ayat Allah, Maksudnya: *“Dan orang-orang yang apabila diberi peringatan dengan ayat-ayat Robb mereka, mereka tidaklah menghadapinya sebagai orang-orang yang tuli dan buta.”*
8. Dan orang yang mendoakan keturunannya dan istrinya. Maksudnya adalah: *“Dan orang-orang yang berkata: “Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.”*

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya hamba-hamba Allah yang maha pengasih ialah orang-orang yang selalu tawaduk rajin shalat atau tidak pernah meninggalkan shalat tahajut khususnya shalat wajib lima waktu.



**Tema: Keutamaan ilmu. Pemateri: Ust. H. Al-Ghifari**

Jika kita mengetahui keutamaan ilmu ini, pasti akan semakin semangat untuk belajar Islam. Jika keutamaannya semakin membuat seseorang dekat dengan Allah, diridhoi malaikat dan membuat penduduk langit, juga bumi tunduk, maka itu sudah jadi keutamaan yang luar biasa.

Keutamaan ilmu agama:

1. Yang paling takut pada Allah hanyalah orang yang berilmu.

Hal ini bisa direnungkan dalam ayat,

إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ

Artinya: “*Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama*” (QS. Fathir: 28).

2. Orang yang dipahamkan agama, itulah yang dikehendaki kebaikan.

Dari Mu’awiyah, Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam*

bersabda:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

Artinya: “*Barangsiapa yang Allah kehendaki mendapatkan seluruh kebaikan, maka Allah akan memahamkan dia tentang agama.*” (HR. Bukhari dan Muslim).

3. Akan hidup terus setelah matinya.

Dari Abu Hurairah, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa*

*sallam* bersabda,

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ  
 صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

*“Jika seorang manusia mati maka terputuslah darinya amalnya kecuali dari tiga hal; dari sedekah jariyah atau ilmu yang diambil manfaatnya atau anak shalih yang mendoakannya.”* (HR. Muslim no. 1631)

4. Ilmu menghidupkan hati sebagaimana hujan menyuburkan tanah.

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya Yang paling takut kepada Allah hanyalah orang yang berilmu, orang yang berilmu akan hidup terus setelah matinya, dan Ilmu menghidupkan hati sebagaimana hujan menyuburkan tanah.

**Tema: Muhasabah tentang akhir tahun. Pemateri: Ust. H. Al-Ghifari**

Marilah kita sejenak merenung diri atau muhasabah dengan menghitung segala perilaku kita sepanjang tahun ini. Apakah perbuatan yang kita lakukan itu merupakan amalan baik atau buruk.

Kadangkala sebahagian manusia sentiasa mengeluh kerana sibuk dengan kerja dan masalah dunia sehingga tidak dapat merasai manisnya ibadah, tidak khusyuk dalam solat, hati sentiasa keras dan malas melakukan ibadah dan kebajikan. Penyakit seperti ini tidak harus dibiarkan dan perlu diobati segera dan salah satu caranya adalah dengan bermuhasabah.



ibadah atau muamalah. Contohnya, adalah menjadi kewajiban bagi seseorang untuk selalu bertanya kepada dirinya sendiri dengan beberapa pertanyaan, kemudian mengingat dasar-dasar pengajaran dari pada al-Qur'an dan Sunnah.

Dari pesan dakwah di atas bisa kita ambil pelajaran bahwasanya muhasabah adalah mengoreksi diri atas perbuatan-perbuatan yang sudah dilakukan dan merubahnya untuk lebih baik dari sebelumnya. Marilah kita sama-sama merenung mengenai amalan-amalan ibadah yang telah kita kumpul di dunia ini adakah sudah mencukupi untuk dibawa kehadapan Allah SWT. Adakah amalan kita selama ini yang boleh melepaskan diri kita dari disiksa di dalam kubur, di padang mahsyar kelak.

Dalam keseluruhan materi siaran dakwah penyejuk qolbu yang membahas tentang akhlak di atas, bahwa akhlak adalah yang menyangkut tata cara berhubungan, baik secara vertikal (hubungan dengan Allah SWT) maupun secara horizontal (hubungan dengan sesama manusia dan seluruh makhluk Allah SWT).<sup>8</sup> Nilai-nilai akhlak menjadi pegangan bagi tingkah laku manusia di tengah masyarakat. Akhlak dengan segala kaidahnya adalah pedoman bagi kehidupan seorang muslim di tengah masyarakat, baik muslim maupun non muslim.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan*, h. 146.

<sup>9</sup>Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqh Dakwah*, h. 143.